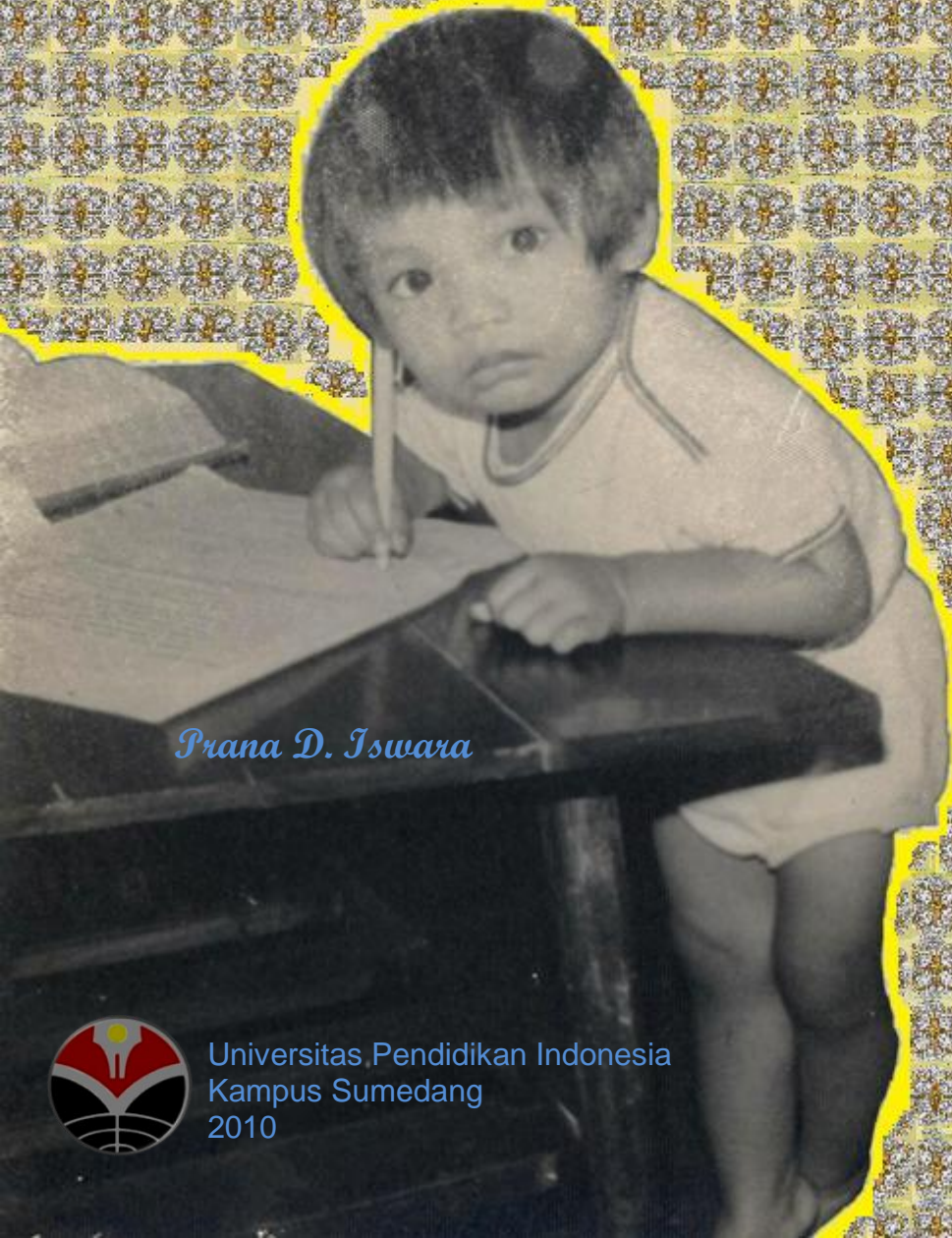


Membaca Alam Belajar Membaca



Prana D. Iswara



Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Sumedang
2010

Membaca Alam Belajar Membaca

Penulis : Prana D. Iswara
Editor : Dadan Djuanda, M.Pd.
Dede Tatang Sunarya, M.Pd.
Rokhul Hidayah, S.Psi.
Lukisan Kulit Muka : Abu Hasan
Lukisan isi : Abu Hasan

Hak cipta dilindungi undang-undang

All rights reserved

© Prana Dwija Iswara, 2009

ISBN 978-602-8396-68-4

Cetakan ketiga, Januari 2010


Penerbit:
Pusat Studi Pendidikan
UPI Kampus Sumedang



978-602-8396-68-4

Pengantar

Pembelajaran membaca dan menulis (terintegrasi) dapat dilakukan dengan langkah

1. mengenal huruf dengan lagu ABC / Alfabet
2. mengenal cara memegang pensil 
3. menggoreskan pensil ///// ||||| ----- ooooo
4. memperhatikan urutan pengenalan huruf
5. memperhatikan asosiasi huruf, misalnya a seperti ayam, i seperti lilin (titik), u seperti sumur, e seperti helm
6. membaca huruf vokal dan konsonan (sesuai urutan)
7. membaca suku kata
8. membaca kata
9. membaca kalimat pendek kreasi guru

Pelajaran membaca dengan buku ini didasarkan pada urutan pengenalan huruf (langkah ke empat) sebagai berikut.

Urutan Pengenalan huruf

No.	Jenis	Huruf
1.	Vokal	a, i, u, e
2.	Konsonan I	c, d, g, j, y, w
3.	Konsonan II	b, h, k, l, t
4.	Konsonan III	m, n, s, p, r
5.	Konsonan IV	f, q, v, x, z

Pembagian huruf terutama huruf konsonan didasarkan pada kemiripan huruf. Dengan begitu, urutan pembelajaran bukanlah dari a, b, c, d, e, ... sampai z. Pembagian huruf seperti ini memungkinkan untuk

pelajaran menulis huruf pisah dan menulis tegak bersambung.

Strategi dia tampan (d, n, t, p, m)

Strategi membaca permulaan **dia tampan** diperkenalkan pada awal pembelajaran untuk memudahkan pelajaran membaca. Strategi **dia tampan** mendahulukan huruf-huruf d, n, t p, m. Sekalipun begitu, setelah huruf **d** biasanya tidak langsung diperkenalkan huruf **p** karena pembaca khawatir bertukar. Demikian pula setelah huruf **n** biasanya tidak langsung diperkenalkan huruf **m** karena pembaca khawatir bertukar. Setelah strategi **dia tampan** disampaikan, huruf berikutnya akan lebih mudah diajarkan seperti contoh berikut.

c

ci - ci

cici

ada cici

ini cica

itu cece

apa itu cuci

mana cucu

Selebihnya buku ini berkenaan dengan membaca kata atau kalimat pendek kreasi guru (langkah ke sembilan).

Mesti diperhatikan bahwa baris atau halaman dari buku ini yang tidak bisa dibaca bisa dilewat. Pembelajar membaca baris atau halaman berikutnya yang dapat dibaca. Dengan begitu, pembelajar tidak dipaksa untuk mengenal huruf atau bacaan. Halaman yang tidak dapat

dibaca dapat diperkenalkan pengajar pada kesempatan lain.

Pembelajaran membaca permulaan didasarkan pada pengenalan huruf. Bila pembelajar mengenal huruf *j* maka ia bisa membaca suku kata *ju*. Berdasarkan pengenalan pada huruf *u*, pembelajar juga bisa membaca suku kata *ku* atau *tu*. Dengan demikian, bila pembelajar tidak bisa membaca suku kata *ku*, padahal pembelajar itu mengenal huruf *k*, pengajar dapat mengingatkanannya dan kembali pada halaman *ju* atau *du*.

Biasanya pembelajar merasa ketakutan dengan halaman yang penuh dengan kalimat. Karena itu bagi pembelajar tidak perlu membaca seluruh halaman. Bila pembelajar merasa ketakutan (ngeri atau malas) pengajar cukup mengajarkan beberapa kalimat dalam halaman itu dalam satu sesi yang dapat dilanjutkan pada sesi berikutnya.

Metode Pengulangan d, n, t, p, m (dia tampan)

Beberapa kata sakti dalam pembelajaran membaca permulaan dapat diulang-ulang. Kata-kata sakti itu di antaranya kata *ada*, *ini*, *itu*, *apa*, dan *mana*. Kata sakti lainnya ialah nama-nama seperti *cica* atau *dodi*.

Evaluasi Membaca Permulaan

Evaluasi membaca permulaan dapat dilakukan dengan tabel berikut.

No.	Nama	Kemampuan							Skor total	Nilai
		I	II	III	IV	V	VI	VII		
1.	Dudi	1	0,5	0	0	0	0	0	1,5	

Deskripsi kemampuan (ceklis)

1. mengenal huruf vokal
2. mengenal huruf konsonan
3. mengenal lagu ABC
4. mampu membaca suku kata
5. mampu membaca kata pendek
6. mampu membaca kalimat pendek
7. mampu membaca kalimat panjang

Apabila pembelajar (misalnya Dudi) mengenal huruf vokal, maka ia diberi skor 1 pada kolom I. Apabila pembelajar mengenal sebagian konsonan, maka ia diberi nilai 0,5 pada kolom II, dan seterusnya. Dengan begitu, pembelajar akan mempunyai nilai di akhir pembelajaran. Tabel di atas, dapat digunakan untuk pretes dan postes. Nilai dapat diperoleh dengan rumus skor pembelajar (misalnya 1,5) dibagi skor total (misalnya 7) dikalikan skala nilai (misalnya 10).

Gambar

Gambar yang ada pada halaman tidak selamanya berkenaan dengan halaman huruf yang dibaca. Gambar buku bisa saja tidak ada pada halaman huruf *b* atau *k*. Gambar itu bisa mengingatkan pembaca tentang sebuah kata atau bentuk huruf. Dengan melihat gambar, anak akan mengingat huruf yang akan dibacanya, misalnya gambar roti akan mengingatkan anak pada huruf-huruf *r*, *o*, *t*, *i*.

Halaman g

Pembelajar mesti diingatkan bahwa kata *aga* di atas tidak baku, mestinya *agak*. Mesti diperhatikan agar

pembelajar tidak terbiasa menggunakan kata yang tidak baku.

Halaman j

Pada pembelajaran membaca dan menulis awal, kalimat, “jaja juga gaji juju” merupakan kalimat yang dibolehkan. Kalimat itu seharusnya berbunyi, “Jaja juga menggaji juju.” Pembelajar mesti diingatkan bahwa salah satu ciri kebakuan adalah kelengkapan imbuhan. Mesti diperhatikan agar pembelajar tidak terlanjur dengan penggunaan kata yang tidak baku.

Penjelasan-penjelasan dapat diberikan pada pelajaran membaca dan menulis awal itu, misalnya *geo* maksudnya adalah *geografi* atau *pelajaran IPS* atau *bagian dari pelajaran IPS*.

Pada kalimat yang mengandung kata *judi*, secara moral pengajar mesti mengajarkan bahwa judi adalah perbuatan haram yang mesti dihindari.

Jangan Memaksa Anak Membaca

Jangan memaksa anak membaca terutama bila anak tidak bisa membaca. Bila anak tidak bisa membaca ba, guru tak boleh membiarkan anak berpikir lama. Guru harus menginstruksikan siswa membeo ucapan guru. Membeo sangat penting. Setelah itu guru dapat mengintegrasikan pelajaran membaca dengan menulis, yaitu dengan menulis ba sebanyak yang memungkinkan (misalnya satu baris, dua baris atau tiga baris).

Halaman h

Kata *hayu* dalam kalimat, “*hayu dede cuci baju*” sebenarnya tidak baku. Kata *hayu* dalam bahasa Sunda berarti *ayo*.

Halaman k

Kata baku *kakak*, *kakek* dan *kakekku* tidak digunakan. Sebagai gantinya digunakan kata *kaka*, *kake* dan *kakeku*. Penggunaan kata-kata itu ditujukan untuk memudahkan pelajaran membaca awal dan memotivasi pembelajar.

Halaman n

Kata *nene* sebenarnya berarti *nenek*. Penggunaan kata *nene* ditujukan untuk merinkas dan mempermudah bacaan. Kata *nenen* adalah bentuk tidak baku dari kata *menyusui*.

Halaman ny

Kata *ngenye* berarti *mengejek*. Kata *ngenye* itu merupakan bentuk tidak baku dari kata *mengejek*. Penggunaan kata *ngenye* ini hanya digunakan sebagai pembelajaran membaca. Pada pelajaran umumnya penggunaan kata ini mesti dihindari.

Halaman ai au oi

Berkenaan dengan kata-kata yang “tabu” seperti *tai*, pengajar mesti arif mengajarkannya. Pengajaran dengan tema tertentu mesti disesuaikan dengan waktu dan tempat (situasi dan kondisi). Kearifan pengajarlah yang membuat pelajaran menjadi penting. Pada pelajaran membaca ini sejumlah kalimat diajarkan agar pembelajar dapat memahaminya dengan baik.

Pengajar pun mesti membedakan diftong dengan vokal rangkap. Kata *nilai* mengandung diftong *ai*, sedangkan *ua* pada kata *semua* bukanlah diftong. Kata *nilai* diurai menjadi dua suku kata yaitu *ni-lai*. Kata *semua* dapat diurai menjadi tiga suku kata yaitu *se-mu-a*.

Daftar Isi

Pengantar	iii
Daftar Isi	x
a i u e o	1
dia tampan (d,n,t,p,m)	3
d	3
n	4
t	5
p	6
m	8
c	10
d	13
g	15

j.....	17
y.....	19
W	21
b .Error! Bookmark not defined.	
h .Error! Bookmark not defined.	
k..Error! Bookmark not defined.	
l...Error! Bookmark not defined.	
t...Error! Bookmark not defined.	
M Error! Bookmark not defined.	
N .Error! Bookmark not defined.	
S..Error! Bookmark not defined.	
ρ .Error! Bookmark not defined.	
Γ ..Error! Bookmark not defined.	

ng Error! Bookmark not defined.

ny Error! Bookmark not defined.

ai au Oi .. Error! Bookmark not defined.

Menulis Tegak Bersambung 23

a i u e o

a - i

ai

i - a

ia

ia ai

ai ia

u - a

ua

ia ua

ia ua ai

uu

ii

aa

ia uu

ia ii

ia aa

ua ai ua ii



ai

dia tampan (d,n,t,p,m)

d - D

d-a d-i d-u d-e d-o
da di du de do
dada didi dudu dede dodo

a - da
ada

ada dodi	ada dadu
ada dedi	ada duda
ada dudi	ada didu
ada dadi	ada ida
ada dida	ada adi

n - N

n-a n-i n-u n-e n-o
na ni nu ne no
nana nini nunu nene nono

i - ni
ini

ini nini	ini nina
ini nene	ini nani
ini nono	ini nuni
ini nunu	ini noni
ini nana	ini neni
ini ina	ini ani

t - T

t-a	t-i	t-u	t-e	t-o
ta	ti	tu	te	to
tata	titi	tutu	tete	toto

i - tu

itu

itu tata

itu tuti

itu titi

itu tita

itu toto

itu tati

itu toti

itu titu

itu ita

itu teti

itu ati

itu tito

p - P

p-a p-i p-u p-e p-o
pa pi pu pe po
papa pipi pupu pepe popo

a - pa

apa

apa ini

apa ada

apa itu

apa ini pipa

apa ini popi

apa ini papa

apa ini pipi

apa ini popo
apa ini pupu
apa ini ipa
apa ini api
apa ini pia
apa ini aip

apa itu tita apa itu tia

apa ini nia
apa ini ono
apa ini ana

apa ada dia
apa ada ido

m - M

m-a m-i m-u m-e m-o
ma mi mu me mo
mama mimi mumu meme momo

ma - na
mana

mana mama
mana mami
mana mumi
mana momi
mana memi
mana mimi

mana mumu

mana mia

mana mio

mana ami

mana ima

mana nana

mana nani

mana nina

mana noni

mana neni

mana nuni

mana nini

c - C

c-a c-i c-u c-e c-o
ca ci cu ce co
caca cici cucu cece coco

c u

cu

cu - cu

cucu

c i

ci

ci - ci

cici

c a

ca

ca - ca

caca

c e

ce

ce - ce

cece

cuci
caci

cica
aci

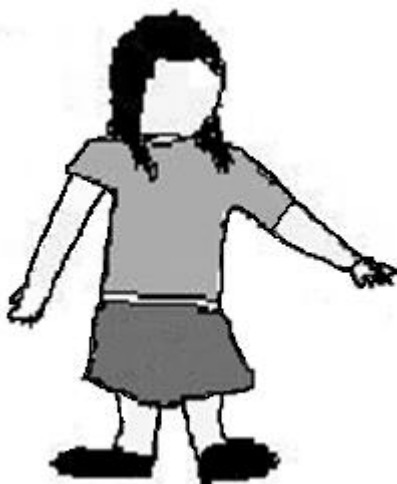
ica
uci

ada cici
ini cica
itu cece
apa itu aci
mana cucu

cucu cuci
cucu cuci aci
cici cucu ai

ai coco ica
ua coco ai

cece cucu ia
cica ua cici
oca cucu cica
cucu cica cucu ia



cici

d - D

ade ida adi
ade dodo dodu
ade dudu dua
ade dudi edi
adi ade ida
ada dua ida



dodi

dida ade dadi
cucu dudu dodu
cucu dudu cucu ai
dede cucu dudu
adi cucu odo

dua ade dedi
ada dua dodi
dea ade dodi
dia ade dea

ada didi cuci cici
dadu didi ada

dada dede dua

di dada cici ada didi
didi ada di dada cici
ada dodi di dada ida
ada adi ada ida

g - G

g-a g-i g-u g-e g-o
ga gi gu ge go
gaga gigi gugu gege gogo

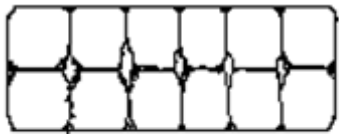
ada egu
egu gagu
egu aga gagu

ada gigi
ega gede
gigi ega gede
gigi dudi ada dua

gu-deg ada di dago
dagu ega di dagu dodi

ega cuci gigi
guci ega gede

ada egi
ini ega
itu gigi
apa ini gagu
mana egu



sikat gigi

j - J

j-a	j-i	j-u	j-e	j-o
ja	ji	ju	je	jo
jaja	jiji	juju	jeje	jojo

ada jaja
ini gaji
itu judi
apa ini juju
mana aji

gaji jaja gede
ada jaja juga ada gaji
ada jeje juga ada duda

jeje jadi duda
dia jadi dadu

aja ade juju
jaja ada di jog-ja

gigi jeje jiji
jojo jadi jago judo
ega juga jago geo

ija jaga ega
ija jaga gigi ega
jaja juga gaji ija

jaja uji judi

y - Y

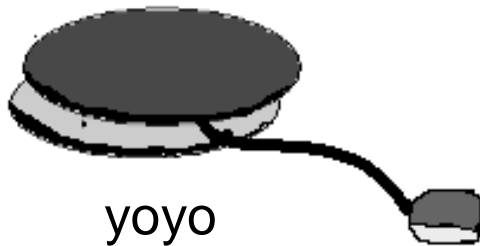
y-a y-i y-u y-e y-o
ya yi yu ye yo
yaya yiyi yuyu yeye yoyo

ada yoyo
ini yayu
itu ayi
apa ada ayu
mana yog-ya

yoyo juga yayu ada di
dodi
di yogya ada yaya

yaya juga jaya
yaya gaya
yuyu juga jaga yoyo

yaya jago yoyo
ada yoyo ada ida
ade yoga ade ii



W - W

w-a w-i w-u w-e w-o
wa wi wu we wo
wawa wiwi wuwu wewe wowo

ada wida
ini wiwi
itu dewi
apa ini dewa
mana wowo

wida adi wiwi
dewi adi wida
ada dewa di dada dewi

uwa wida uwa wiwi
wawa ada di jog-ja
wawa ada di jogja
wawa bawa baju

wiwi bawa bobo
bowo ada di jowo

Menulis Tegak Bersambung

Menulis tegak bersambung dapat dimulai dari kelompok huruf c, d, g, j, y, w berturut-turut karena kesamaan bentuknya. Setelah itu dapat dilanjutkan pada kelompok huruf b, h, k, l, t dan kelompok huruf m, n, s, p, r.

Kelompok Huruf	Contoh
<i>cdgjy</i>	<i>cadagajayawa</i>
<i>bhkl</i>	<i>bahakalata</i>
<i>mnspr</i>	<i>manasapara</i>

c

ucu cuci aci

cici cucu ai

ai coco ica

ua coco ai

cece cucu ia

cica ua cici
oca cucu cica
cucu cica cucu ia

d

ade ida adi
ade dodo dododi
ade dudu dua
ade dudi edi
adi ade ida
ada dua ida

g

ada egu
egu gagu

*egu aga gagu
gigi ega gede
gigi ega gede
gigi dudi ada dua*

*gu-deg ada di dago
dagu ega di dagu dodi
ega cuci gigi
guci ega gede*

*ada egi
ini ega
itu gigi
apa ini gagu*

mana egu



Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Sumedang

ISBN



978-602-8396-68-4